

**HUBUNGAN RELIGIUSITAS DENGAN KECEMASAN MENGHADAPI  
PERNIKAHAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan ke Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas Negeri Padang untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

**Dosen Pembimbing,  
Prof. Dr. Neviyarni S., M.S., Kons.**



Oleh

**AISYAH NAYRAH**

**NIM. 18006228**

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

### Hubungan Religiusitas dengan Kecemasan Menghadapi Pernikahan

Nama : Aisyah Nayrah  
NIM/BP : 18006228/2018  
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 16 Agustus 2022

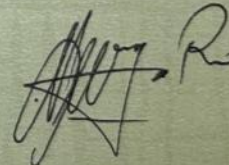
Disetujui oleh:

Ketua Departemen



Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.  
NIP. 19610225 198602 1 001

Pembimbing Akademik



Prof. Dr. Neviyami S., M.S., Kons.  
NIP. 19551109 198103 2 00 3


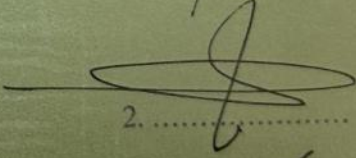
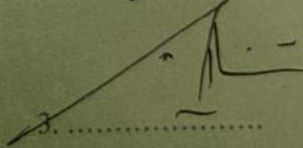
## PENGESAHAN PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Departemen Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Religiusitas dengan Kecemasan Menghadapi  
Pernikahan  
Nama : Aisyah Nayrah  
NIM/BP : 18006228/2018  
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 16 Agustus 2022

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Prof. Dr. Neviyarni S, M.S., Kons.	1. 
2. Anggota 1	: Drs. Taufik, M.Pd., Kons.	2. 
3. Anggota 2	: Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons.	3. 

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Aisyah Nayrah

NIM/BP : 18006228/2018

Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Hubungan Religiusitas dengan Kecemasan Menghadapi  
Pernikahan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 16 Agustus 2022

Saya yang menyatakan,



Aisyah Nayrah

NIM. 18006028

## ABSTRAK

**Aisyah Nayrah. 2022. Hubungan Religiusitas dengan Kecemasan Menghadapi Pernikahan. Jurusan Bimbingan dan Konseling. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.**

Kecemasan menghadapi pernikahan adalah kecemasan sebagai sesuatu pengalaman subjektif mengenai ketegangan mental kesukaran dan tekanan yang menyertai konflik atau ancaman. Salah satu faktor yang diduga mempengaruhi kecemasan menghadapi pernikahan adalah religiusitas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: (1) Religiusitas, (2) Kecemasan Menghadapi Pernikahan, (3) menguji dan menganalisis hubungan religiusitas dengan kecemasan menghadapi pernikahan. Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif korelasional.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dan korelasional. Populasi penelitian adalah mahasiswa Bimbingan dan Konseling Angkatan 2018 FIP UNP berjumlah 270 orang mahasiswa. Jumlah sampel penelitian sebanyak 100 orang mahasiswa yang diperoleh dengan teknik *Purposive Sampling*. Pengumpulan data menggunakan instrument model skala *Likert*, melihat hubungan kedua variabel menggunakan *Pearson Correlation Product Moment* dengan *Software SPSS* versi 20 *for windows*. Instrumen yang digunakan adalah angket religiusitas dan kecemasan menghadapi pernikahan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) secara umum religiusitas berada pada kategori tinggi dengan persentase 76,8%, (2) kecemasan menghadapi pernikahan berada pada kategori sedang dengan persentase 52,9%, (3) adanya hubungan yang signifikan antara religiusitas dengan kecemasan menghadapi pernikahan dengan besar korelasi -0,783 dan signifikansi 0,001. Artinya semakin tinggi religiusitas maka kecemasan menghadapi pernikahan akan semakin rendah, begitupun sebaliknya.

Berdasarkan temuan penelitian, konselor diharapkan untuk memberikan bantuan layanan dan bekerja sama dengan semua pihak yang terkait untuk meningkatkan religiusitas dengan materi layanan mengenai pentingnya religiusitas dalam kehidupan sehari-hari dan menurunkan kecemasan menghadapi pernikahan dengan materi layanan mempersiapkan diri untuk menghadapi pernikahan. Pemberian layanan ini bertujuan agar mahasiswa dapat memiliki religiusitas yang tinggi dan kecemasan menghadapi pernikahan yang rendah diperlukan bantuan konselor, penyuluh agama dan juga dosen. Dalam mencapai hal tersebut diberikan berbagai macam layanan Bimbingan dan Konseling yang sesuai dengan kebutuhan.

**Kata Kunci:** Kecemasan Menghadapi Pernikahan, Religiusitas.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal yang berjudul “Religiusitas dengan Kecemasan Menghadapi Pernikahan”. Selesainya proposal ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Neviyarni S, M.S., Kons. selaku dosen Pembimbing Akademik yang sabar membimbing dan mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan penelitian skripsi.
2. Bapak Drs. Taufik, M.Pd., Kons., selaku dosen penguji.
3. Bapak Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons. selaku dosen penguji.
4. Bapak Prof. Dr. Firman., M.S., Kons., selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP.
5. Bapak Dr. Afdal, M.Pd., Kons., selaku sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP.
6. Ibu Gusni Dian Suri, S.Pd., M.Pd. selaku dosen yang telah bersedia untuk diminta sebagai dosen *judge* angket peneliti.
7. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP yang sudah memberikan ilmu selama perkuliahan.
8. Bapak Ramadi selaku staf administrasi Jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP yang telah membantu peneliti dalam proses administrasi.
9. Teristimewa kepada kedua orangtua tersayang Ayahanda Tri Venindra S.E

dan Ibunda Erina yang telah memberikan kasih sayang, cinta, perhatian, arahan, doa dan dukungan baik secara moril dan materil demi kelancaran dan kesempurnaan pada proposal penelitian.

10. Kakak Zakiyatul Muthi'ah S.Mat., Kakak Amany Wajdany S.Km., Adik Shalahuddin Al-ayyuby, adik Umar Abdulaziz, Adik Ibrahim, Adik Muhammad Qeis, dan Adik Shafana Erina Venidra. Terima kasih untuk selalu mendoakan, mendukung dan melindungi penulis.
11. Terima kasih kepada Iqbal Maulana Akmal untuk selalu mendoakan, mendukung, mengingatkan, menemani dan selalu mmbantu dalam proses proposal, revisi sampai saya wisuda.
12. Terima kasih kepada Aisyah Muslim, Dzikra Atikah, Salsabila Farah Diba S.Pd., May Anggi Zulia S.Pd., Husnatul Mardiah S.Pd., Fauzzar Rahmi Tanjung, Anggi Afrina Rambe S.Pd., Salsabila Dinda, Reza Rahmi Aulia S.Pd., yang selalu mendoakan dan mendukung penulis dalam menyelesaikan tugas akhir.
13. Terima kasih untuk Rekan-rekan mahasiswa Bimbingan dan Konseling Angkatan 2018 FIP UNP yang telah mau berbagi ilmu dan mau mendukung saya dalam menyelesaikan tugas akhir.
14. Terima kasih untuk karyawan dan staff jurusan Bimbingan dan Konseling yang sudah membantu keperluan saya selama dikampus.

15. *Last but not least, I wanna thank me, for believing in me, for doing all this hard work, for having no days off, for never quitting, for just being me at all times.*

Akhir kata peneliti ucapkan terimakasih, semoga segala dukungan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang berlipat ganda dari-Nya. Semoga proposal ini dapat bermanfaat bagi saya yang menulis dan khususnya untuk semua pihak yang membaca.

Padang, Agustus 2022

Peneliti



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I    PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah .....	6
D. Asumsi Masalah.....	6
E. Rumusan Masalah .....	6
F. Tujuan Penelitian.....	7
G. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II   LANDASAN TEORI</b>	
A. Kecemasan Menghadapi Pernikahan .....	9
1. Pengertian Kecemasan Menghadapi Pernikahan .....	9
2. Aspek-aspek Kecemasan Menghadapi Pernikahan .....	10
3. Dinamika Kecemasan Menghadapi Pernikahan. ....	16
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecemasan Menghadapi Pernikahan. ....	17
B. Religiusitas.....	21
1. Pengertian Religiusitas.....	21
2. Aspek-aspek Religiusitas .....	24
C. Upaya dalam Menurunkan Kecemasan Menghadapi Pernikahan.....	26
D. Hubungan Religiusitas dengan Kecemasan Menghadapi Pernikahan ...	27
E. Penelitian yang Relevan .....	28
F. Kerangka Berpikir .....	29
G. Hipotesis .....	29
<b>BAB III  METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	30
B. Populasi dan Sampel .....	31
C. Jenis dan Sumber Data.....	33
D. Defenisi Operasional.....	33
E. Instrumen dan Pengembangannya.....	35
F. Pengumpulan Data.....	38

G. Teknis Analisis Data.....	38
------------------------------	----

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data.....	44
1. Deskripsi Religiusitas .....	44
2. Deskripsi Data Kecemasan Menghadapi Pernikahan .....	48
3. Uji Korelasi Religiusitas dengan Kecemasan Menghadapi Pernikahan. . . . .	51
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	52
1. Religiusitas.....	53
2. Kecemasan Menghadapi Pernikahan .....	56
3. Hubungan Religiusitas dengan Kecemasan Menghadapi Pernikahan	61
C. Implikasi Layanan Bimbingan dan Konseling.....	64

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	67
B. Saran.....	68

<b>DAFTAR RUJUKAN.....</b>	<b>70</b>
----------------------------	-----------

## DAFTAR TABEL

Table 1. Populasi Penelitian.....	31
Table 2. Sampel Penelitian.....	33
Table 3. Skor Item Religiusitas.....	36
Table 4. Skor Item Kecemasan Menghadapi Pernikahan .....	36
Table 5. Kisi-kisi Instrumen.....	36
Table 6. Kategori Penskoran Hasil Penelitian.....	40
Table 7. Uji Normalitas.....	41
Table 8. Uji Linieritas .....	42
Table 9. Deskripsi Statistik Religiusitas .....	44
Table 10. Distribusi Frekuensi dan Persentase Religiusitas Keseluruhan (n=100).....	45
Table 11. Deskripsi Rata-rata dan Persentase Religiusitas berdasarkan Aspek.....	45
Table 12. Distribusi Frekuensi dan Persentase Aspek –aspek Religiusitas .....	46
Table 13. Deskripsi Statistik Kecemasan Menghadapi Pernikahan.....	48
Table 14. Distribusi Frekuensi dan Persentase Kecemasan Menghadapi Pernikahan (n=100).....	49
Table 15. Deskripsi Rata-rata dan Persentase Kecemasan Menghadapi Pernikahan berdasarkan Aspek-aspek .....	49
Table 16. Distribusi Frekuensi dan Persentase Aspek-aspek Kecemasan Menghadapi Pernikahan .....	50
Table 17. Hasil Uji Korelasi.....	52
Table 18. Tabel 18. Pedoman Interpretasi Nilai Koefisien Nilai r.....	63

## **GAMBAR**

Gambar 1. Kerangka Berfikir.....	29
----------------------------------	----

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Manusia dalam menjalani perkembangannya akan melewati yang namanya masa dewasa. Dimana masa dewasa ini berkisaran antara usia 18 tahun sampai dengan perkiraan usia 40 tahun, yang mana pada usia ini ditandai dengan masa pubertas, manusia sudah mampu bereproduksi dengan baik pada wanita maupun pria hal ini sejalan dengan yang dinyatakan oleh Hurlock (Wahyuningsih, 2013). Sejalan dengan yang sudah dijelaskan, bahwa manusia yang sudah berada didalam tahap proses dewasa awal adalah seorang individu yang sudah dapat menjalin hubungan dengan lawan jenisnya dan juga sudah memulai bekerja (Santrock, 2002). Salah satu tugas perkembangan masa dewasa awal ialah belajar menjalani kehidupan dengan status sebagai suami ataupun sebagai istri dan belajar untuk membentuk dan mengelola sebuah kehidupan keluarga dan rumah tangga (Hurlock, 2009).

Untuk memenuhi tugas perkembangan yang sudah dijelaskan dari beberapa pendapat para ahli, individu perlu melakukan yang namanya sebuah pernikahan. Pernikahan merupakan sebuah langkah yang akan dilewati untuk terwujudnya keluarga yang harmonis (Yendi, Ardi, & Ifdil, 2017) dan merupakan pokok utama yang dibutuhkan dalam pergaulan masyarakat yang sempurna (Rasjid, 2016). Artinya pernikahan adalah

sebuah langkah untuk beribadah yang mulia dalam mengatur kehidupan berumah tangga.

Pernikahan sebagai langkah awal Kehidupan dalam berumah tangga dimana kesiapan, kematangan dan kualitas mental mempengaruhi tercapainya kehidupan rumah tangga yang bahagia, dimana ini dilakukan baik dari pihak laki-laki maupun pihak perempuan (Yendi, Ifdil, & Ardi, 2013). Pernikahan merupakan adanya pria dan wanita yang bersatu dalam status ikatan pernikahan dengan latar belakang pribadinya serta budaya yang berbeda-beda (Santrock, 2002).

Untuk memenuhi tugas perkembangan masa dewasa ini, sebagai manusia yang memasuki masa dewasa, tentu ada permasalahan yang sangat kompleks dan beragam. Satu diantaranya adalah kondisi kecemasan. Kecemasan adalah suatu keadaan tertekan atau keadaan khawatir yang mengeluhkan bahwa sesuatu yang buruk akan segera terjadi, kecemasan merupakan respon yang tepat terhadap ancaman, tetapi kecemasan bisa menjadi abnormal bila datang tanpa penyebab dan bila tidak sesuai proporsinya (Nevid dkk,2003). Kecemasan merupakan suatu fenomena yang sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari yang menggambarkan keadaan khawatir, gelisah, takut, dan tidak tenang dan disertai gangguan fisik. Seperti yang di nyatakan oleh Page (Badriyah, 2001) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan adalah sebagai berikut: faktor fisik,

trauma dan konflik, conditioning, emosiemosi, konstitusi, hereditas, dan lingkungan awal yang tidak baik. Dari beberapa faktor timbulnya kecemasan yang sudah dijelaskan diatas, salah satu penyebab adanya kecemasan dalam menghadapi pernikahan disini adalah karena tidak adanya religiusitas dalam diri seseorang.

Peneliti juga sudah melakukan wawancara dengan 10 orang mahasiswa yang sudah masuk kedalam masa dewasa awal, mahasiswa/i yang sudah diwawancarai merasa cemas dalam menghadapi pernikahan diantaranya disebabkan oleh ; 2 orang tidak yakin akan dirinya ketika menjadi suami ataupun istri, 1 orang merasa belum matang secara emosional, 3 orang merasa belum punya pengetahuan agama secara mendalam untuk menjadi seorang suami atau istri dan menjadi orangtua, 2 orang takut akan kehidupan setelah menikah nantinya ekonomi tidak stabil, 1 orang takut nantinya setelah menikah rumah tangga berantakan, 1 orang belum berkembangnya sikap mandiri dalam menghadapi berbagai persoalan yang terjadi.

Religiusitas itu sendiri menurut Wulff (Raiya, 2006) adalah "religion" berasal dari bahasa latin religio, beberapa ahli mengatakan awalnya digunakan untuk menunjukkan lebih dari kekuatan manusia, yang membutuhkan seseorang untuk merespon dengan cara tertentu untuk menghindari beberapa konsekuensi yang mengawatirkan. Religiusitas

adalah seberapa jauh pengetahuan, seberapa kokoh keyakinan, seberapa pelaksanaan ibadah dan akidah, dan seberapa dalam penghayatan atas agama yang dianutnya (Nashori dan Mucharam, 2002).

Suwanti (2003), sebagian besar penyebab dari rasa cemas menghadapi pernikahan adalah kurangnya rasa religiusitas yang tinggi, belum matangnya kehidupan emosi serta belum berkembangnya sikap mandiri dalam menghadapi berbagai persoalan. Hal ini senada dengan pendapat Thoules (Farohah, 2008) bahwa religiusitas mempengaruhi kecemasan seseorang terhadap kebutuhan cinta kasih. Serta pendapat Ancok (2004) bahwa keberagamaan atau religiusitas diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan manusia, aktivitas beragama bukan hanya terjadi ketika seseorang melakukan perilaku ritual (beribadah), tetapi juga ketika melakukan aktivitas yang lain yang didorong oleh kekuatan supranatural. Bukan hanya yang berkaitan dengan aktivitas yang tak tampak dan terjadi dalam hati seseorang.

Religiusitas memiliki peranan penting dalam penyesuaian diri. Penelitian oleh Bergins, Maters dan Richard (Sari, 2008) yang hasilnya menunjukkan bahwa individu yang religius (dalam arti benar-benar menginternalisasikan kepercayaan-kepercayaan agama mereka dan hidup dengan aturan agama itu secara tulus dan ikhlas), dapat menyesuaikan diri dengan baik dan jarang mengalami kecemasan.



Uraian di atas dapat disimpulkan bahwa variabel kecemasan dapat dipengaruhi oleh variabel-variabel sebagai berikut: pengalaman negatif masa lalu, pikiran yang tidak rasional, unsur psikologis, unsur keturunan, unsur fisiologis, unsur sosiologis, unsur teologis, faktor fisik, trauma dan konflik, conditioning, emosi-emosi, konstitusi, hereditas, dan lingkungan awal yang tidak baik, kematangan emosi dan religiusitas. Dari sekian banyak variabel yang mempengaruhi kecemasan, hanya variabel religiusitas yang akan dibahas dalam penelitian ini.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara religiusitas dengan kecemasan menghadapi pernikahan.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, dapat diidentifikasi permasalahan yang terjadi sebagai berikut:

1. Rendahnya Religiusitas dalam diri mahasiswa untuk menghadapi pernikahan
2. Adanya kecemasan Mahasiswa/i untuk menghadapi pernikahan
3. Adanya ketakutan Mahasiswa/i terhadap tidak terjalankannya tugas serta kewajibannya dalam menghadapi pernikahan
4. Ada Mahasiswa/i yang takut rumah tangganya akan berantakan
5. Ada Mahasiswa/i yang cemas ekonomi setelah menikah tidak stabil

### **C. Batasan Masalah**

Batasan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, peneliti membatasi permasalahan yang berkaitan dengan bagaimana “Hubungan Religiusitas dengan Kecemasan dalam menghadapi Pernikahan”.

### **D. Asumsi Masalah**

Adapun penelitian ini dilandasi dengan asumsi dari peneliti sebagai berikut:

1. Setiap mahasiswa/i memiliki religiusitas yang berbeda
2. Setiap mahasiswa/i memiliki tingkat kecemasan menghadapi pernikahan yang berbeda
3. Menguji hubungan antara tingkat religiusitas dengan tingkat kecemasan menghadapi pernikahan

### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan di atas dapat penulis rumuskan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana gambaran religiusitas Mahasiswa/i Bimbingan dan Konseling Angkatan 2018 FIP UNP?
2. Bagaimana gambaran kecemasan Mahasiswa/i menghadapi pernikahan?
3. Adakah hubungan religiusitas dengan kecemasan dalam menghadapi pernikahan ?

## **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada perumusan masalah yang telah ditetapkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui gambaran kecemasan mahasiswa/i dalam menghadapi pernikahan
2. Ada tidaknya hubungan religiusitas dan kecemasan dalam menghadapi pernikahan

## **G. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan bagi calon pengantin perempuan dan laki-laki, serta umumnya bagi pembaca yang berkaitan dengan kecemasan dalam menghadapi pernikahan dan layanan bimbingan pranikah di KUA

2. Manfaat Praktis

- a. Masyarakat

Penelitian yang dilakukan dapat memberikan manfaat pada masyarakat sekitar. Penelitian ini juga dapat dijadikan pengembangan dalam ilmu pengetahuan pernikahan terutama dalam penyesuaian diri.

b. Konselor

1) Pelayanan Konseling Pranikah

Apabila dalam penelitian terdapat hubungan antara kedua variabel, tentunya konselor akan memberikan layanan pada calon pasangan suami istri.

2) Pelayanan Konseling Keluarga

Jika penelitian ini menunjukkan hubungan yang positif, maka konselor dapat memberikan layanan konseling kepada suami dan istri untuk mengatasi kecemasan dalam menghadapi rumah tangga.